



## SATU KORBAN SUDAH DIPERIKSA

# Polisi Buru Pelaku Bentrok Sesama Anggota Geng Sekolah

**YOGYA (MERAPI)** - Polresta Yogyakarta terus melakukan penyelidikan terkait kasus penganiayaan yang terjadi di depan SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Pakualaman, Rabu (25/3) sekitar pukul 03.30 WIB. Polisi masih memburu para pelaku penyerangan tersebut.

Ps. Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Ipda R. Anton BS SPsi MM menjelaskan hingga saat ini pihak kepolisian masih mengumpulkan alat bukti dan keterangan saksi untuk mengungkap para pelaku yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

"Proses penyelidikan masih berjalan. Kami sudah memeriksa korban dan terus mendalami keterangan untuk mengidentifikasi pelaku lainnya," ujar Anton, Jumat (26/3).

Diberitakan sebelumnya, dari hasil pemeriksaan awal, insiden penganiayaan itu diduga dipicu oleh perselisihan internal dalam geng sekolah bernama 'Vascal', khususnya terkait

**\* Bersambung ke halaman 7**

## Polisi

## Sambungan halaman 1

prosedur pengunduran diri anggota.

Dalam peristiwa, dua korban mengalami luka serius akibat senjata tajam. Korban pertama berinisial APK (18) warga Brontokusuman, Mergangsan, mengalami luka bacok pada pundak kiri, lengan kanan dan kiri, serta jempol tangan kanan. Sementara korban kedua, RAS (17), warga Depok, Sleman, mengalami luka bacok pada dada samping kiri hingga menembus paru-paru.

Saat ini, salah satu korban telah dimintai

keterangan oleh penyidik, sementara keduanya masih dalam proses pemulihan, dengan salah satu korban menjalani perawatan di rumah sakit. "Kasus ini menjadi perhatian serius karena melibatkan penggunaan senjata tajam dan mengakibatkan korban luka. Oleh karena itu, penanganannya saat ini dilakukan Satreskrim Polresta Yogyakarta," tegasnya.

Pihak kepolisian juga terus menelusuri pihak-pihak lain yang diduga terlibat dalam bentrokan, termasuk rombongan yang

datang menggunakan beberapa sepeda motor.

Polisi juga telah mengamankan barang bukti berupa senjata tajam dan masih mengembangkan kasus untuk mengungkap seluruh pelaku yang terlibat. Polisi mengimbau masyarakat, khususnya orang tua, untuk meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anaknya, terutama pada jam-jam rawan, guna mencegah keterlibatan dalam kelompok geng maupun aksi kekerasan di jalanan. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005